

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum ajaran Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukhawah Islam yaitu kepribadian Islami.”¹ Kepribadian Islami yaitu kepribadian yang disandarkan kepada seluruh ajaran agama Islam, baik dari segi sikap, perilaku dan akhlaknya, semua disandarkan untuk berserah diri dan beribadah kepada Allah SWT.

Umat Islam, sudah seharusnya memiliki kepribadian yang Islami, yaitu bersikap yang sesuai dengan apa yang telah digariskan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Kepribadian kepada Allah SWT bisa dicapai melalui pengembangan potensi Ilahiyah yang terdapat dalam diri manusia. Salah satunya dengan mengimani dan mengamalkan Asma-asma terbaik yang dimiliki oleh Allah SWT atau disebut juga

¹Ahmad D Marimba, “*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*”, (Bandung; PT Al-Ma'arif, 2000), 17.

“*Asmaul Husna*”. Membaca, memahami serta mengamalkan Asmaul Husna adalah hal yang dianjurkan. Sebab di dalam semua Asma-Nya terdapat pangkal dari segala ilmu pengetahuan dan seluruh ilmu pengetahuan itu sebenarnya bersumber dari setiap Asma’Nya. Seperti apa yang di kemukakan Syaikh Tosun Bayrak, bahwa “Dengan meniru nama-nama Allah SWT itu, kita dapat mengenal diri kita sendiri dan mengenal Tuhan kita, karena sifat-sifat yang 99 itu dimiliki oleh kita tetapi sifat Ilahi ini tersembunyi jauh di dalam diri kita”.² Dari pendapat tersebut kita dapat mengetahui bahwa jauh di dalam diri manusia terdapat juga sifat-sifat Ilahiyah yang dapat dikembangkan dengan potensi beragama yang dimiliki oleh manusia, yaitu dengan membaca dan mempelajari Asmaul Husna serta diwujudkan melalui perilaku dan sikap yang membentuk kepribadian Islamiyah.

SMA Negeri 1 Ciomas Kabupaten Serang merupakan salah satu sekolah tingkat atas yang termasuk ke dalam kategori sekolah unggul. Keunggulan yang dimiliki yaitu

²SyaikhTosun, “*Asmaul Husna: Makna dan Khasiat, Penterjemah Nurdin Hidayat*, (Jakarta: Serambi, 2003) 19.

dapat dilihat dari segi prestasi yang diperoleh, juga dari program serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan, salah satunya seperti program pembiasaan tadarus dan membaca Asmaul Husna. Kegiatan ini rutin dilakukan pada hari Selasa dan Jumat sebelum siswa memasuki kelas untuk memulai pembelajaran. Para siswa dan dewan Guru berkumpul di halaman sekolah kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an dan membaca Asmaul Husna secara berjamaah. Kegiatan ini menjadi rutinitas di SMA Negeri 1 Ciomas dengan tujuan agar siswa memahami arti dan isi kandungan dari Al-Qur'an dan juga Asmaul Husna tersebut. Kegiatan yang dilakukan ini merupakan salah satu bentuk agar para siswa SMA Negeri 1 Ciomas lebih memahami nilai-nilai agamis sehingga mampu menumbuhkan perilaku yang Islami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan membaca Asmaul Husna tersebut mampu untuk mengembangkan sikap para siswa SMA Negeri 1 Ciomas sehingga memiliki perilaku serta berkepribadian yang Islami. Seperti rajin ibadah sholat dhuha, tilawah Al-Qur'an,

menghormati yang lebih tua, tidak mengeluarkan kata-kata kasar dan lain sebagainya yang menunjukkan kepribadian-kepribadian yang Islami. Hal ini berdasarkan wawancara dengan wakil ketua kurikulum bapak Jayadi pada tanggal 14 September 2018 pukul 14.00 WIB. Menurut bapak Jayadi :

Pembiasaan membaca asmaul husna sudah diterapkan sejak tahun 2009. Namun mengalami perubahan hari dalam penerapannya, dulu diterapkan rutin setiap hari senin sampai jumat. Tetapi pada tahun 2014 mengalami perubahan, yaitu hanya diterapkan pada hari selasa dan jumat, hal tersebut berlaku hingga hari ini. Secara inklusif pembiasaan membaca Asmaul Husna tidak termasuk dalam kurikulum, tapi menjadi salah satu program sekolah yang terjadwal. Program kegiatan ini berdampak pada perkembangan sikap dan perilaku siswa yang menjadi semakin baik.³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui serta mengadakan penelitian secara ilmiah. Apakah kepribadian Islami yang ditunjukkan oleh para siswa di SMAN 1 Ciomas itu dampak dari pembiasaan membaca Asmaul Husna.

³ Wawancara dengan bapak Jayadi, (Wakil Ketua Kurikulum) SMA Negeri 1 Ciomas, diwawancarai oleh Angga Wijaya, Pada tanggal 14 September, Pukul 14.00 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembiasaan membaca Asmaul Husna sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas.
2. Kepribadian Islami Siswa yang baik tercermin dari perilaku yang saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan membantu teman yang kesusahan.
3. Rajin ibadah, hal ini terlihat dari adanya sebagian siswa yang rutin menjalankan ibadah Sholat Dhuha serta tilawah Al-Qur'an di sela-sela kegiatan pembelajaran.
4. Menghormati Guru, staf dan seluruh orang yang lebih tua yang ada di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hal di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan kajian penelitiannya lebih mendalam, perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada kepribadian Islami Siswa, yaitu meliputi :

1. Sikap dan minat

2. Tingkah laku

3. Cara berfikir

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa perumusan masalah dalam penelitian ini. Beberapa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiasaan membaca asmaul husna yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas ?.
2. Bagaimana kepribadian Islami Siswa di SMA Negeri 1 Ciomas ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan kepribadian Islami siswa di SMA Negeri 1 Ciomas ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penulisan karya ilmiah ini memiliki maksud dan tujuan agar dapat mengetahui beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembiasaan membaca asmaul husna yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas.

2. Mengetahui bagaimana kepribadian Islami siswa di SMA Negeri 1 Ciomas.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan kepribadian Islami siswa di SMA Negeri 1 Ciomas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai Reverensi bagi mereka yang hendak mengaplikasikannya.
 - b. Menambah khasanah keilmuan tentang Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Pra Pembelajaran sebagai media untuk membentuk kepribadian Islami Siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan ketakwaan siswa.
 - 2) Memotivasi siswa untuk menjadi pribadi muslim dan muslimah sejati.

b. Bagi Guru

- 1) Memperdalam IMTAK dalam dunia Pendidikan.
- 2) Memperkaya pengetahuan akan manfaat membaca Asmaul Husna.

c. Bagi Lembaga

- 1) Menjadikan lembaga yang memiliki kualitas Islami dalam sistem belajar mengajar dikelas.
- 2) Menjadikan suasana sekolah yang hangat karena senantiasa bertaqwa dalam setiap proses pembelajaran baik antara guru dengan siswa ataupun antara siswa dengan siswa yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah ini terbagi menjadi beberapa pembahasan. penulis membagi sistematika pembahasan dalam lima bab, rinciannya yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis Hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna dan kepribadian Islami siswa, yang meliputi : pengertian pembiasaan membaca, Hakikat Asmaul Husna, keutamaan membaca Asmaul Husna, lafadz arti dan keistimewaan Asmaul Husna, pengertian kepribadian Islami, unsur-unsur kepribadian, faktor-faktor terbentuknya kepribadian, Pembentukan Kepribadian Islami, Indikator Kepribadian Islami, Hubungan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dengan Kepribadian Islami, kerangka berpikir, hasil penelitian yang relevan, hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, meliputi Analisis data Variabel Pembiasaan Membaca Asmaul Husna, Analisis Data Variabel Kepribadian Islami Siswa dan Analisis Data Hubungan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dengan Kepribadian Islami Siswa. Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran.